

## DAMPAK SOSIAL PROGRAM *COMMUNITY DEVELOPMENT AND EMPOWERMENT* PT. ANTAM, Tbk UBPN KOLAKA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN POMALAA

Nur Azisyah Mukmin<sup>1)</sup>, Irvon Fallz<sup>2)</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia

Email: [lisamukmin24@uho.ac.id](mailto:lisamukmin24@uho.ac.id), [irvonfallz28@gmail.com](mailto:irvonfallz28@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis dampak sosial program *community development and empowerment* PT. ANTAM Tbk UBPN Kolaka terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Pomalaa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model deskriptif, informan dalam penelitian ini berjumlah 10 orang yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif dengan model interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Program Community Development and Empowerment (CDE) PT. ANTAM, Tbk UPBN Kolaka telah memberikan dampak sosial yang signifikan bagi masyarakat Kecamatan Pomalaa, terutama dalam aspek pendidikan, kesehatan, pemberdayaan sosial dan budaya, serta pengurangan konflik sosial. Melalui beasiswa, pembangunan infrastruktur pendidikan, dan pelatihan bagi guru, program ini meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam sektor kesehatan, pembangunan fasilitas medis dan program pemeriksaan gratis memperluas akses layanan kesehatan. Pemberdayaan sosial dan budaya melalui pelatihan UMKM serta dukungan terhadap kearifan lokal turut memperkuat kapasitas ekonomi masyarakat. Selain itu, pengurangan ketimpangan sosial melalui pemberdayaan ekonomi dan peningkatan infrastruktur berkontribusi dalam mengurangi potensi konflik sosial. Dengan menerapkan teori kesejahteraan sosial, pemberdayaan masyarakat, dan perspektif konflik Weberian, program ini terbukti meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, agar dampaknya lebih berkelanjutan, diperlukan evaluasi, pendampingan jangka panjang, serta sinergi dengan pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya.

**Kata Kunci:** Dampak Sosial, Program *Community Development And Empowerment*, Kesejahteraan

### ABSTRACT

*This study aims to understand and analyze the social impact of the Community Development and Empowerment (CDE) program of PT. ANTAM Tbk UBPN Kolaka on the well-being of the community in Pomalaa District. The research employs a qualitative approach with a descriptive model. The study involves ten informants selected through purposive sampling. Data for this research were collected through interviews, observations, and document studies. The data were then analyzed qualitatively using an interactive model consisting of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that the Community Development and Empowerment (CDE) program of PT. ANTAM Tbk UBPN Kolaka has had a significant social impact on the community in Pomalaa District, particularly in the areas of education, health, social and cultural empowerment, and conflict reduction. Through scholarships, the development of educational infrastructure, and teacher training programs, the initiative has improved the quality of human resources. In the health sector, the construction of medical facilities and free medical check-up programs have expanded access to healthcare services. Social and cultural empowerment efforts, such as MSME training and support for local wisdom, have strengthened the community's economic capacity. Additionally, efforts to reduce social inequality through economic empowerment and infrastructure development have contributed to mitigating potential social conflicts. By applying theories of social welfare, community empowerment, and Weberian conflict perspectives, the program has been shown to enhance community well-being. However, to ensure its long-term sustainability, continuous evaluation, long-term assistance, and synergy with local governments and other stakeholders are necessary.*

**Keyword:** Social Impact, Community Development and Empowerment Programs, Welfare

## PENDAHULUAN

Program *Community Development and Empowerment* (CDE) merupakan bagian dari strategi tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau CSR) yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan. PT ANTAM, Tbk UPBN Kolaka telah melaksanakan berbagai program *Community Development and Empowerment* dalam bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan, dengan harapan dapat menciptakan dampak positif bagi masyarakat Kecamatan Pomalaa. Program-program ini mencakup pemberdayaan ekonomi melalui bantuan modal usaha, peningkatan keterampilan kerja, serta pengembangan infrastruktur sosial seperti kesehatan dan pendidikan (Nugraha, 2018).

Namun, implementasi program CDE di sektor pertambangan sering kali menghadapi berbagai tantangan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa meskipun program pemberdayaan ekonomi telah meningkatkan pendapatan masyarakat, dampaknya terhadap keberlanjutan ekonomi masih menjadi perdebatan (Suyono & Wahyudi, 2021). Salah satu isu utama adalah ketergantungan ekonomi masyarakat pada perusahaan, yang dapat menjadi masalah ketika operasi tambang berakhir atau mengalami penurunan produksi. Selain itu, program sosial seperti peningkatan akses pendidikan dan kesehatan sering kali tidak merata dalam distribusinya, sehingga manfaatnya tidak dirasakan secara optimal oleh seluruh lapisan masyarakat (Purnamasari et al., 2020).

Di sisi lain, dampak sosial yang ditimbulkan dari program *Community Development and Empowerment* juga perlu mendapat perhatian. Studi menunjukkan bahwa perusahaan sering kali menghadapi tantangan dalam membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat setempat, terutama terkait dengan transparansi dan partisipasi masyarakat dalam perencanaan program CSR (Hidayat & Setiawan, 2020). Hal ini berpotensi menimbulkan ketegangan sosial, terutama jika ekspektasi masyarakat tidak sejalan dengan realisasi program yang diberikan perusahaan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam dampak sosial yang ditimbulkan oleh program *Community Development*

*and Empowerment* PT ANTAM, Tbk UPBN Kolaka terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Pomalaa.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Pomalaa Kabupaten Kolaka, pemilihan lokasi penelitian ini dilandasi dengan pertimbangan bahwa Kecamatan Pomalaa merupakan lokasi utama operasi PT ANTAM, Tbk UPBN Kolaka dalam sektor pertambangan nikel. Aktivitas perusahaan di wilayah ini telah berlangsung selama beberapa dekade, menjadikan Pomalaa sebagai kawasan strategis dalam studi dampak industri pertambangan terhadap masyarakat. Kemudian Keberadaan PT ANTAM telah membawa perubahan sosial di Kecamatan Pomalaa, baik dalam aspek positif seperti peningkatan akses pendidikan dan kesehatan, maupun tantangan seperti ketimpangan sosial dan ketergantungan masyarakat terhadap perusahaan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara perusahaan dan masyarakat di wilayah ini mengalami dinamika yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model deskriptif dengan informan berjumlah sebanyak 10 yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif dengan model interaktif dari Miles, Huberman dan Saldana (2014) yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program *Community Development and Empowerment* (CDE) PT. ANTAM, Tbk UPBN Kolaka merupakan salah satu upaya perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya, khususnya di Kecamatan Pomalaa. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai inisiatif, seperti peningkatan ekonomi lokal, akses pendidikan, layanan kesehatan, serta pelestarian lingkungan. Implementasi program CDE diharapkan mampu menciptakan dampak positif yang signifikan, baik dalam aspek sosial maupun ekonomi, dengan memberdayakan masyarakat agar lebih mandiri dan berdaya saing. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa dampak sosial dari Program *Community*

*Development and Empowerment* PT. ANTAM, Tbk UPBN Kolaka Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Pomalaa yaitu

**a. Peningkatan Kualitas Pendidikan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Program *Community Development and Empowerment* PT ANTAM, Tbk UPBN Kolaka telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Kecamatan Pomalaa. Salah satu inisiatif utamanya adalah pemberian beasiswa bagi siswa berprestasi dan kurang mampu, yang berhasil meningkatkan angka partisipasi sekolah (APS) hingga lebih dari 10% dalam lima tahun terakhir. Selain itu, PT ANTAM juga berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur pendidikan, seperti renovasi sekolah, pembangunan laboratorium komputer, dan penyediaan perpustakaan dengan literatur yang lebih memadai. Upaya ini memberikan fasilitas belajar yang lebih baik bagi siswa dan tenaga pendidik.

Perusahaan juga berperan dalam meningkatkan kualitas pengajaran melalui workshop dan pelatihan bagi guru. Program ini berfokus pada metode pembelajaran berbasis teknologi dan pemanfaatan digitalisasi pendidikan, sehingga tenaga pendidik semakin kompeten dalam menghadapi tantangan era modern. Dampaknya, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan semakin meningkat. Dengan adanya dukungan ini, lulusan sekolah di Kecamatan Pomalaa menjadi lebih kompetitif, baik dalam dunia kerja maupun untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Secara keseluruhan, program ini menunjukkan bahwa keterlibatan perusahaan dalam pengembangan pendidikan dapat berkontribusi besar terhadap kesejahteraan masyarakat dan pembangunan sumber daya manusia yang lebih berkualitas.

Program *Community Development and Empowerment* PT ANTAM, Tbk UPBN Kolaka di Kecamatan Pomalaa dalam aspek peningkatan kualitas pendidikan dapat dianalisis menggunakan teori *Triple Bottom Line* (TBL) yang dikemukakan oleh Elkington (1997), yang mencakup tiga aspek utama: *People* (sosial), *Profit* (ekonomi), dan *Planet* (lingkungan). Dari aspek *People*, peningkatan kualitas pendidikan berkontribusi langsung pada pembangunan sumber daya manusia. Dengan akses pendidikan yang lebih baik, masyarakat memiliki

kesempatan lebih besar untuk meningkatkan taraf hidup mereka, baik melalui pekerjaan yang lebih layak maupun melalui pengembangan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri. Dari aspek *Profit*, investasi dalam pendidikan menghasilkan tenaga kerja yang lebih terampil dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Dengan meningkatnya kompetensi, masyarakat setempat lebih mampu beradaptasi dengan kebutuhan industri, baik di sektor pertambangan maupun sektor lain yang berkembang di wilayah tersebut. Sementara itu, dari aspek *Planet*, program ini juga berperan dalam memberikan edukasi kepada generasi muda tentang pentingnya keberlanjutan lingkungan, khususnya dalam industri pertambangan. Kesadaran ini diharapkan dapat menciptakan pola pikir yang lebih bertanggung jawab terhadap pengelolaan sumber daya alam, sehingga pertumbuhan ekonomi dan perlindungan lingkungan dapat berjalan beriringan untuk menciptakan pembangunan yang berkelanjutan.

Sehingga dapat dinyatakan bahwa Program *Community Development and Empowerment* PT ANTAM, Tbk UPBN Kolaka di Kecamatan Pomalaa telah memberikan dampak sosial yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat. Dengan adanya beasiswa, infrastruktur pendidikan yang lebih baik, serta pelatihan bagi tenaga pendidik, masyarakat setempat memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Dalam konteks CSR, program ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan sosial melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia.

#### **b. Akses Kesehatan Yang Lebih Baik**

Program kesehatan yang dijalankan oleh PT ANTAM, Tbk UPBN Kolaka dalam kerangka *Community Development and Empowerment* (CDE) berfokus pada peningkatan akses dan kualitas layanan kesehatan bagi masyarakat di Kecamatan Pomalaa. Salah satu inisiatif utama dalam program ini adalah pembangunan dan renovasi fasilitas kesehatan, seperti Puskesmas dan Posyandu, yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelayanan medis di daerah tersebut. Dengan infrastruktur yang lebih baik, masyarakat dapat memperoleh layanan kesehatan yang lebih mudah diakses dan berkualitas. Selain itu, PT ANTAM juga berkontribusi dalam

penyediaan tenaga medis serta alat kesehatan guna memastikan bahwa fasilitas yang telah dibangun dapat beroperasi secara optimal dan memberikan layanan yang maksimal kepada masyarakat.

Selain perbaikan infrastruktur dan tenaga medis, PT ANTAM juga menyelenggarakan program pemeriksaan kesehatan gratis yang ditujukan bagi seluruh lapisan masyarakat, terutama kelompok rentan seperti ibu hamil, balita, dan lansia. Program ini membantu meningkatkan deteksi dini terhadap berbagai penyakit serta memberikan akses terhadap pengobatan yang lebih cepat dan tepat. Tidak hanya itu, kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan juga ditingkatkan melalui kegiatan penyuluhan kesehatan dan sanitasi lingkungan. Melalui penyuluhan ini, masyarakat diberikan edukasi mengenai pola hidup sehat, pencegahan penyakit menular, serta pentingnya menjaga kebersihan lingkungan untuk menciptakan kondisi hidup yang lebih sehat dan nyaman. Dengan adanya berbagai program tersebut, PT ANTAM berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui akses kesehatan yang lebih baik dan berkelanjutan.

Menurut teori kesejahteraan sosial yang dikemukakan oleh Wilensky dan Lebeaux (1965), kesejahteraan sosial adalah kondisi di mana individu atau kelompok masyarakat memiliki akses terhadap kebutuhan dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan ekonomi yang memadai. Dalam konteks program *Community Development and Empowerment* PT ANTAM, Tbk UPBN Kolaka, upaya perbaikan akses kesehatan berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat di Kecamatan Pomalaa.

Berdasarkan konsep kesejahteraan sosial dari Midgley (1995), intervensi pembangunan berbasis komunitas dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan menyediakan layanan sosial yang lebih baik. Dalam penelitian ini, perbaikan fasilitas kesehatan dan layanan medis dari PT ANTAM telah mendorong masyarakat untuk lebih sadar akan pentingnya kesehatan. Hal ini sesuai dengan pendekatan kesejahteraan residual dan institusional, di mana kebijakan sosial berperan dalam memastikan bahwa kelompok masyarakat yang rentan dapat mengakses layanan dasar dengan lebih mudah.

Lebih lanjut, pendekatan kesejahteraan sosial Marshall (1950) yang menekankan pada hak sosial masyarakat terhadap kesehatan dan kesejahteraan juga tercermin dalam program CDE PT ANTAM. Hak ini semakin terpenuhi dengan adanya program pemeriksaan kesehatan gratis dan penyuluhan sanitasi, yang pada akhirnya berdampak positif dalam menurunkan angka penyakit menular dan meningkatkan kesadaran kesehatan masyarakat.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa program *Community Development and Empowerment* PT ANTAM, Tbk UPBN Kolaka telah memberikan dampak sosial yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Pomalaa, khususnya dalam aspek kesehatan. Akses yang lebih baik terhadap fasilitas kesehatan, pelayanan medis yang lebih berkualitas, serta peningkatan kesadaran kesehatan telah meningkatkan kualitas hidup masyarakat, sesuai dengan prinsip kesejahteraan sosial yang menekankan pemenuhan kebutuhan dasar sebagai hak fundamental setiap individu.

### **c. Pemberdayaan Sosial dan Budaya**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Program *Community Development and Empowerment* (CDE) PT ANTAM Tbk UPBN Kolaka di Kecamatan Pomalaa memiliki dampak sosial yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Program ini mencakup berbagai aspek pemberdayaan sosial dan budaya, seperti pelatihan keterampilan, peningkatan kapasitas masyarakat, serta dukungan terhadap kearifan lokal. Salah satu fokus utama adalah pemberdayaan ekonomi berbasis masyarakat, yang melibatkan pelatihan UMKM dan bantuan permodalan bagi usaha kecil. Selain itu, program ini juga mencakup kegiatan kebudayaan, pendidikan, dan peningkatan fasilitas sosial. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan dalam implementasi program ini, seperti kurangnya pendampingan yang berkelanjutan dan belum optimalnya keterlibatan semua pihak dalam proses pemberdayaan.

Teori pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*), yang dikemukakan oleh Rappaport (1987) dan dikembangkan lebih lanjut oleh Perkins & Zimmerman (1995). Pemberdayaan dalam konteks ini mengacu pada

peningkatan kapasitas individu dan kelompok untuk mengontrol kehidupan mereka melalui akses terhadap sumber daya ekonomi, sosial, dan politik (Fitria, 2020)

Pemberdayaan ekonomi, Program ini meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat melalui pelatihan dan bantuan modal. Namun, menurut penelitian, banyak inisiatif pemberdayaan yang gagal jika tidak didukung dengan pendampingan jangka panjang. Pemberdayaan sosial, Program ini memperkuat hubungan sosial masyarakat melalui kegiatan budaya dan sosial. Hal ini sejalan dengan konsep *social capital*, di mana interaksi sosial yang kuat dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pemberdayaan struktural dimana Keberhasilan program pemberdayaan juga sangat bergantung pada kebijakan pemerintah dan keterlibatan berbagai pemangku kepentingan. Namun, penelitian menunjukkan bahwa di Kabupaten Kolaka, pemerintah daerah belum memiliki mekanisme khusus untuk memastikan program CSR perusahaan dapat berjalan secara optimal.

Dengan demikian, meskipun program CDE PT ANTAM telah memberikan manfaat bagi masyarakat Pomalaa, masih terdapat kendala dalam optimalisasi pelaksanaannya. Pendekatan pemberdayaan yang lebih berkelanjutan dan sistematis sangat diperlukan untuk memastikan bahwa dampak positif program ini dapat terus berlanjut dalam jangka panjang.

#### **d. Pengurangan Konflik Sosial**

Program *Community Development and Empowerment (CDE)* PT. ANTAM Tbk UPBN Kolaka memiliki dampak signifikan dalam mengurangi konflik sosial di Kecamatan Pomalaa. Melalui berbagai program pemberdayaan, seperti peningkatan keterampilan masyarakat, pembangunan infrastruktur, serta dukungan bagi usaha kecil dan menengah (UKM), PT. ANTAM berkontribusi dalam menciptakan stabilitas sosial. Program-program ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat tetapi juga mengurangi ketimpangan sosial yang sering menjadi pemicu konflik. Selain itu, melalui keterlibatan aktif dalam tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*), perusahaan mampu membangun hubungan yang lebih harmonis dengan komunitas sekitar.

Salah satu contoh konkret adalah penyediaan fasilitas umum seperti jalan dan air bersih yang meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dengan meningkatnya akses terhadap layanan dasar dan peluang ekonomi, ketegangan sosial yang sebelumnya dipicu oleh ketidakadilan distribusi sumber daya dapat diminimalisir. Selain itu, komunikasi yang baik antara perusahaan dan masyarakat dalam perencanaan serta implementasi program ini turut memperkuat kohesi sosial, sehingga konflik yang berpotensi muncul dapat dikelola dengan lebih baik.

Dalam perspektif Max Weber, konflik sosial tidak hanya dipahami dari aspek ekonomi tetapi juga dari dimensi kekuasaan dan status sosial. Weber berpendapat bahwa konflik terjadi karena adanya ketimpangan dalam distribusi sumber daya, kesempatan ekonomi, dan akses terhadap kekuasaan. Dalam konteks program CDE PT. ANTAM, intervensi perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat dilihat sebagai upaya redistribusi sumber daya yang lebih adil.

Program pemberdayaan yang dilakukan PT. ANTAM menciptakan kesempatan baru bagi masyarakat, khususnya dalam sektor ekonomi, sehingga mengurangi potensi konflik yang muncul akibat kesenjangan sosial. Dalam perspektif Weberian, pendekatan ini mengurangi dominasi kelompok tertentu atas sumber daya yang terbatas, sehingga memperkecil ruang bagi konflik struktural. Selain itu, dengan adanya program-program ini, masyarakat yang sebelumnya memiliki status sosial lebih rendah dalam struktur sosial kini memperoleh peningkatan dalam status ekonomi dan politiknya, yang berkontribusi pada stabilitas sosial.

Namun, dalam perspektif Weberian, perlu dicermati bahwa efektivitas program ini sangat bergantung pada sejauh mana masyarakat lokal memiliki akses yang setara terhadap program tersebut. Jika implementasi program masih bersifat elitis atau hanya menguntungkan segelintir kelompok, maka potensi konflik tetap ada meskipun dalam bentuk yang berbeda, seperti konflik antara kelompok penerima manfaat dan kelompok yang merasa terpinggirkan (Swedberg, 2020). Oleh karena itu, penting bagi PT. ANTAM untuk terus melakukan evaluasi dan

memastikan keterlibatan semua pihak dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program guna mencapai keadilan sosial yang lebih luas.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah bahwa Program *Community Development and Empowerment* (CDE) PT. ANTAM, Tbk UPBN Kolaka telah memberikan dampak sosial yang signifikan bagi masyarakat Kecamatan Pomalaa, terutama dalam aspek pendidikan, kesehatan, pemberdayaan sosial dan budaya, serta pengurangan konflik sosial. Melalui beasiswa, pembangunan infrastruktur pendidikan, dan pelatihan bagi guru, program ini meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam sektor kesehatan, pembangunan fasilitas medis dan program pemeriksaan gratis memperluas akses layanan kesehatan. Pemberdayaan sosial dan budaya melalui pelatihan UMKM serta dukungan terhadap kearifan lokal turut memperkuat kapasitas ekonomi masyarakat. Selain itu, pengurangan ketimpangan sosial melalui pemberdayaan ekonomi dan peningkatan infrastruktur berkontribusi dalam mengurangi potensi konflik sosial. Dengan menerapkan teori kesejahteraan sosial, pemberdayaan masyarakat, dan perspektif konflik Weberian, program ini terbukti meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, agar dampaknya lebih berkelanjutan, diperlukan evaluasi, pendampingan jangka panjang, serta sinergi dengan pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Carroll, A. B. (1991). "The Pyramid of Corporate Social Responsibility: Toward the Moral Management of Organizational Stakeholders." *Business Horizons*, 34(4), 39-48.
- Elkington, J. (1997). *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Oxford: Capstone Publishing.
- Fitria. (2020). *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUM DESA)*. Neliti.
- Hidayat, M., & Setiawan, B. (2020). *Corporate Social Responsibility dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan*. *Jurnal Sosial Ekonomi*, 5(2), 45-60.
- Marshall, T. H. (1950). *Citizenship and Social Class*. Cambridge University Press.
- Midgley, J. (1995). *Social Development: The Developmental Perspective in Social Welfare*. SAGE Publications.

- Nugraha, G. I. K. (2018). *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) PT. Antam, Tbk. (Studi Literatur Aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan)*. Neliti. <https://www.neliti.com/publications/546901>
- Purnamasari, A., et al. (2020). *Dampak Program CSR terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Tambang*. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 7(1), 78-91.
- Suyono, R., & Wahyudi, T. (2021). *CSR dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat: Studi Kasus di Sektor Pertambangan*. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, 6(3), 112-127.
- Swedberg, R. (2020). *The Max Weber Dictionary: Key Words and Central Concepts*. Stanford University Press.
- Wilensky, H. L., & Lebeaux, C. N. (1965). *Industrial Society and Social Welfare*. Free Press.